Meta Analisis: Kualitas audit berdasarkan persepsi auditor eksternal Indonesia Periode 2007-2022

Astro Yudha Kertarajasa

Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, Palembang

astroyudha@palcomtech.ac.id

Abstract *Frauds committed by external auditors (public accountants) in the country opens Indonesian citizens' insight into how the audited entity commits bribes to obtain good audit results. The different interests of business people and management make quality audits difficult to carry out. This study aims to describe state of the art research on external auditor perceptions of audit quality in Indonesia from 2007 to 2022. The research method used is meta-analysis and external auditor perceptions of audit quality as the unit of analysis in this study. Data collection techniques with documentation techniques by collecting previous studies on external auditors' perceptions of audit quality. The results of the research show that the study of external auditors' perceptions of audit quality in Indonesia began in 2007 and will continue until 2022. Meanwhile, indicators for measuring audit quality begin with auditor competence, independence and ethics as a moderation for measuring audit quality. The results showed that the most widely used measurement indicator was the independence indicator with a total of 47 studies or around 16% of the 88 journals and continued with competency indicators with a total of 36 researchers or around 13.3% of the 88 journals. The use of the same measurement indicators for audit quality will not necessarily make the results of one study the same with another. So there will be inconsistent research results.*

Keywords *Audit Quality, Auditor Perception, Meta Analysis, State of the Art*

I. PENDAHULUAN

Kecurangan - kecurangan yang dilakukan auditor eksternal (akuntan publik) di dalam negeri membuka wawasan warga negara Indonesia mengenai bagaimana entitas yang diperiksa melakukan suap untuk mendapatkan hasil audit yang baik. Kepentingan yang berbeda antar pelaku bisnis dengan manajemen membuat kualitas audit menjadi tidak mudah untuk dilakukan. Manajemen perusahaan maupun pemerintahan memerlukan jasa auditor eksternal agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil (Mulyadi, 2017).

Kualitas audit menurut Mulyadi (2017) yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan

kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Hal ini membuat kualitas audit menjadi sangat penting untuk pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik perusahaan, investor maupun pemerintah. Dalam praktiknya masih saja terjadi berbagai macam kecurangan-kecurangan yang dilakukan auditor eksternal.

Permasalahan kualitas audit masih saja terjadi selama 5 tahun terakhir di Indonesia. Salah satu kasus yang terjadi baru baru ini pada tahun 2019 Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa PT Garuda Indonesia Tbk Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima PT Garuda Indonesia Tbk setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada laporan laba rugi PT Garuda Indonesia Tbk Kasus yang terjadi pada tahun 2018 yaitu PT. Garuda Indonesia Persero Tbk (Kementerian Keuangan, 2019). Hal seperti ini menjadikan kualitas audit yang dilakukan masih dipertanyakan publik, apakah sudah sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.

Selama ini penelitian tentang persepsi auditor eksternal terkait kualitas audit sudah banyak dilakukan dengan berbagai variabel independen tetapi masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penelitian-penelitian terdahulu yang sudah terpublikasi tetapi masih saling bertentangan untuk hasil penelitiannya hingga saat ini, seperti contoh penelitian dari Alim *et,al* (2007), Primaraharjo & Handoko (2011), Ningsih & S. Yaniartha (2013), Arisinta (2013), Agusti & Pertiwi (2013), menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian dari Gunawan (2012), Dewi & Budiarta (2015), Aziz (2018), Trisyanto (2020), Pratiwi *et,al* (2020), Fau *et,al* (2021), Pane *et,al* (2021), Septayanti *et,al* (2021) mendapatkan hasil bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menjadikan peneliti ingin mencari tau lebih jauh untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian persepsi auditor eksternal terhadap kualitas audit sudah banyak indikator yang digunakan oleh peneliti pada tahun sebelum-sebelumnya. Dari banyaknya hasil penelitian tersebut, banyak ditemukannya perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya perbedaan tersebut menggambarkan ketidak konsistenan dari indikator pengukuran kualitas audit dari beberapa variabel yang dipilih.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Putri *et,al* (2015) yang di Indonesia mengenai *meta analisis* yang berjudul kualitas audit: sebuah meta analisis, dengan jumlah data yang di olah adalah 52 jurnal. Dari 52 jurnal penelitian yang di proses peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitiannya lebih dominan menggunakan ukuran kantor akuntan publik (KAP) Big 8/6/5 dan non-Big KAP 8/6/5 dengan jumlah 16 penelitian dari 52 penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini memiliki perbedaan pada unit analisisnya dan jenis penelitian yang akan dilakukan, yaitu dengan menggunakan unit analisis kualitas audit secara keseluruhan, yang didapat dari hasil penelitian jurnal terdahulu mengenai persepsi auditor eksternal terhadap kualitas audit serta pengukuran kualitas audit yang digunakan sebagai variabel

dalam penelitian tersebut. Sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus kepada kualitas audit dari data bursa efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif statistik. Serta perbedaan penelitian kali ini terdapat pada tujuan peneliti yaitu berfokus untuk memetakan penelitian terdahulu mengenai sejarah penelitian persepsi auditor eksternal terhadap kualitas audit di Indonesia serta pengukuran dari awal penelitian yang telah dilakukan hingga tahun ini dengan menggunakan metode *meta analisis*.

II. LANDASAN TEORI

1. Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Mulyadi (2017) yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Tujuan audit yaitu untuk mendapatkan sebuah keyakinan pada laporan keuangan mengenai tidak adanya kesalahan saji material menerbitkan laporan audit sesuai dengan standar (Kesimli, 2019)

Menurut Knechel *et,al* (2013) dalam Tandiontong (2022) kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan *auditor's judgement* (skeptisme dan pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi.

Menurut De Angelo (1981) dalam (Sinambela & Darmawan, 2022) dalam kualitas audit dapat diartikan sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor, Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki auditor tersebut.

2. Auditor Eksternal

Menurut Halim (2018). Auditor Independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing professional kepada klien. Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintah, maupun individu perseorangan. Auditor independen juga sering disebut auditor eksternal.

Jasa auditor bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan menjaga kualitas audit. Oleh karena itu, audit memainkan peran penting sebagai mekanisme tata kelola perusahaan eksternal dan tata kelola audit tersebut. Ini akan tercermin pada kualitas audit itu sendiri (Sinambela, 2020).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif statistik. Penelitian ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan indikator pengukuran dari persepsi auditor eksternal terhadap kualitas audit dengan metode *meta analisis*. Sedangkan untuk

statistik dalam penelitian ini menggunakan metode modus, yang digunakan untuk pengambilan data terbanyak dalam perkembangan indikator pengukuran.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk data yang sudah jadi atau berupa publikasi, dan data ini bersifat time series. Data penelitian ini berupa jurnal atau penelitian terdahulu tentang persepsi auditor eksternal tentang kualitas audit yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan jurnal dari penelitian terdahulu mengenai persepsi auditor eksternal tentang kualitas audit mulai dari awal penelitian dilakukan hingga penelitian dilakukan peneliti saat ini.

Penelitian kali ini akan menggunakan unit analisis berupa jurnal penelitian ilmiah terdahulu yang jurnalnya didownload dari database online *Google Scholar*, awalnya peneliti mencari jurnal dari tahun 1981 tetapi saat melakukan penelusuran jurnal penelitian persepsi auditor eksternal tentang kualitas auditor hanya ada jurnal dari tahun 2007 sehingga peneliti menentukan rentang waktu penelitian dari jurnal terbitan tahun 2007 hingga 2022 dengan kata kunci persepsi auditor eksternal tentang kualitas audit. Kriteria inklusi untuk memasukkan pustaka yang diinginkan adalah 1) Jurnal berbahasa Indonesia, 2) Jurnal penelitian hanya terkait persepsi auditor eksternal tentang kualitas audit di Indonesia 3) Jurnal berupa hasil penelitian yang diterbitkan dari tahun 2007 hingga 2022, dengan kata kunci kata kunci persepsi auditor eksternal tentang kualitas audit. Sementara untuk kriteria eksklusi adalah 1) Rentang tahun yang tidak sesuai dan 2) Kriteria bahasa yang tidak sesuai.

Berdasarkan kata kunci, dari *database online Google Scholar*, ditemukan jurnal sejumlah 8.770 lalu penulis memfilter Jurnal yang dipilih menggunakan batasan waktu, peneliti memfilter penelitian persepsi auditor eksternal yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menghasilkan 2.080 Jurnal. Selanjutnya, penulis membuat kriteria eksklusi yang merupakan jenis sumber dan subjek karena peneliti hanya menggunakan sumber dari jurnal ilmiah. Setelah menggunakan kriteria yang disebutkan di atas, jumlahnya dikurangi menjadi 1090 jurnal. Selanjutnya, penulis memilih judul, membaca abstrak jurnal dan teks lengkap untuk menentukan jurnal yang cocok, dan akhirnya menemukan 88 jurnal yang digunakan dalam studi kualitatif ini. Jurnal-jurnal tersebut diunduh pada desember 2022 hingga januari 2023. Proses pemilihan artikel dalam proses ini disajikan pada Gambar 1:

Gambar 1 Flow Chart of study selection

IV. HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan pemetaan mengenai sejarah atau *state of the art* serta pengukuran yang digunakan dalam penelitian kualitas audit dari tahun tertua hingga tahun termuda, yaitu dari tahun 2007 hingga tahun 2022.

Pemetaan yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan sebuah narasi atau deskripsi mengenai sejarah dari penelitian persepsi auditor eksternal tentang kualitas audit dan pengukuran kualitas audit yang digunakan dari tahun ke tahun. Berikut ini adalah 88 jurnal yang diperoleh penulis disajikan pada tabel sejarah dan perkembangan indikator pengukuran dari tahun 2007 hingga 2022.

Terlihat dari analisis data pada tabel yang telah dilakukan oleh peneliti dari 88 jurnal yang telah didapat, peneliti memperoleh informasi mengenai *state of the art* dan indikator pengukuran yang digunakan dari persepsi auditor eksternal terhadap kualitas audit, bahwa penelitian terpublisk mengenai persepsi kualitas audit di Indonesia sudah dilakukan sejak tahun 2007 oleh Alim *et,al* (2007) dengan menggunakan metode asosiatif serta menggunakan indikator kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Setelah itu peneliti mencari data pada tahun 2008 dan 2009 ternyata tidak ada jurnal penelitian persepsi auditor eksternal terhadap kualitas audit yang terpublisk di jurnal Indonesia.

Perkembangan indikator selanjutnya terjadi pada periode tahun 2010 terdapat penambahan indikator pengukuran yang berbeda yaitu pengalaman *due professional care*, dan akuntabilitas

oleh Singgih & Bawono (2010). Penelitannya pun menggunakan metode asosiatif yang digunakan untuk mengukur persepsi auditor eksternal Indonesia terhadap kualitas audit

Selanjutnya satu tahun setelah itu pada tahun 2011 terjadi penambahan pengukuran yang berbeda yaitu indikator integritas, objektivitas, dan profesionalisme yang dilakukan oleh Primarahaerjo & Handoko (2011). Hal ini juga terjadi pada tahun 2012 dengan bertambahnya indikator pengukuran yaitu komitmen organisasi yang dilakukan oleh Riswan, (2012)

Pada tahun 2013 terjadi penambahan pengukuran yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu diantaranya *time budget pressure* yang dilakukan oleh Arisinta (2013), Ningsih & S. Yaniartha (2013), dan Putra (2013). Risiko audit dan kompleksitas audit yang dilakukan oleh Putra (2013), dan *audit fee* yang dilakukan oleh Arisinta (2013) ini menambah jumlah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit.

Pada tahun 2014 juga terjadi penambahan pengukuran yang dilakukan oleh Hanjani & Rahardja (2014) yaitu etika auditor dan motivasi auditor yang, lalu tingkat pendidikan dan kepuasan kerja auditor yang diteliti oleh Fitri & Juliarsa (2014).

Selanjutnya pada tahun 2015 penambahan pengukuran juga terjadi pada tahun ini yaitu penambahan indikator pengukuran kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dilakukan oleh Hakim & Esfandari (2015), lalu dilakukan juga penambahan indikator pengukuran tekanan klien untuk indikator moderasi yang dilakukan oleh Dewi & Budiarta (2015). Kompensasi yang ditambahkan oleh Aisyah & Sukirman (2015) serta masa perikatan audit (*audit tenur*) yang dilakukan oleh Pratama & Merkusiwati (2015).

Tahun 2016 adalah tahun terbanyak penambahan jumlah indikator pengukuran yaitu sebanyak 7 indikator pengukuran diantaranya adalah perencanaan audit yang dilakukan oleh Julianto et,al (2016), gaya kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh Aris Wardana & Ariyanto (2016), *locus of control* dan perilaku disfungsi yang dilakukan oleh Perwati & Sutapa (2016), skeptisisme profesional auditor yang dilakukan oleh Nurjanah & Kartika (2016). tekanan waktu yang diteliti oleh Rizal & Liyundira (2016) serta penambahan indikator moderasi integritas yang dilakukan oleh Pitaloka & Widanaputra (2016).

Pada tahun 2017 juga terjadi penambahan pengukuran yaitu beban kerja yang dilakukan oleh Syarif & Fitriyani (2017), kepuasan kerja yang dilakukan oleh Pramesti & Wiratmaja (2017), *Gender* yang dilakukan oleh Ariningsih & Mertha (2017), serta standar audit yang dilakukan oleh Ejanros (2017).

Satu tahun setelahnya juga pada tahun 2018 indikator pengukuran juga terjadi penambahan yaitu indikator moderasi kompetensi dan *moral reasoning* yang dilakukan oleh Dewi & Dwirandra (2018), serta kode etik profesi akuntan publik yang dilakukan oleh Purwaningsih (2018).

Pada tahun 2019 terjadi penambahan 2 jumlah indikator pengukuran yaitu kecerdasan spiritual yang dilakukan Hasmandra & Nasaruddin (2019), serta indikator moderasi *fee audit* yang dilakukan oleh Kusuma et,al.

Pada tahun 2020 penambahan pengukuran yaitu pengetahuan auditor yang dilakukan oleh Malik (2020) dan penambahan indikator moderasi skeptisisme profesional auditor yang dilakukan oleh Muslim et,al (2020).

Pada 1 tahun setelahnya tepat pada tahun 2021 terjadi penambahan indikator pengukuran yaitu kelangsungan hidup usaha dan bukti audit yang dilakukan oleh Sari & Novita (2021),

electronic data processing audit dan *audit capacity stress* yang dilakukan oleh Suryawan & Prianthara (2021), serta *audit delay* yang dilakukan oleh Wirawan & Prasetyo (2021).

Pada tahun 2022 penambahan pengukuran terjadi hanya 1 penambahan indikator pengukuran yaitu karakteristik personal auditor yang dilakukan oleh Dianatasari *et,al* (2022), ini menambah lagi jumlah indikator yang bisa di gunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Jumlah total indikator pengukuran yang telah digunakan dari tahun 2007 hingga 2022 adalah sejumlah 47 indikator pengukuran yaitu kompetensi, independensi, moderasi etika auditor, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, integritas, objektivitas, profesionalisme, komitmen, *time budget pressure*, risiko audit, kompleksitas audit, *audit fee*, etika auditor, motivasi auditor, tingkat pendidikan, kepuasan kerja auditor, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, moderasi tekanan klien, kompensasi, masa perikatan audit (*audit tenur*), perencanaan audit, gaya kepemimpinan transformasional, *locus of control*, perilaku disfungsi, skeptisisme profesional auditor, tekanan waktu, moderasi integritas auditor, beban kerja, mediasi kepuasan kerja, *gender*, standar audit, moderasi kompetensi, moderasi *moral reasoning*, kode etik profesi akuntan publik, kecerdasan spritual, moderasi fee audit, pengetahuan auditor, moderasi skeptisme profesional auditor, kelangsungan hidup usaha, bukti audit, *electronic data processing audit*, *audit capacity stress*, *audit delay*, dan karakteristik personal auditor. Hal ini bisa dilihat langsung perkembangan dan jumlah pengguna/peneliti yang menggunakan indikator tersebut pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Sejarah Indikator Pengukuran dan Jumlah Pengguna indikator

PERIODE	INDIKATOR PENGUKURAN	JUMLAH PENGGUNA INDIKATOR	Persen (%)
		2007 - 2022	
2007	Kompetensi	39	13.30%
	Independensi	47	16.00%
	Moderasi Etika Auditor	10	3.40%
2010	Pengalaman	29	9.90%
	<i>Due Professional Care</i>	11	3.70%
	Akuntabilitas	14	4.80%
2011	Integritas	11	3.70%
	Objektivitas	6	2.00%
	Profesionalisme	19	6.50%
2012	Komitmen	1	0.34%
2013	<i>Time Budget Pressure</i>	15	5.10%
	Risiko Audit	7	2.40%
	Kompleksitas Audit	2	0.70%
	<i>Audit Fee</i>	14	4.80%
2014	Etika Auditor	20	6.80%
	Motivasi Auditor	2	0.70%
	Tingkat Pendidikan	1	0.34%
	Kepuasan Kerja Auditor	1	0.34%
2015	Kecerdasan Intelektual	2	0.70%

	Kecerdasan Emosional	2	0.70%
	Moderasi Tekanan Klien	1	0.34%
	Kompensasi	1	0.34%
	Masa Perikatan Audit (<i>Audit Tenur</i>)	5	1.70%
2016	Perencanaan Audit	1	0.34%
	Gaya Kepemimpinan Transformasional	1	0.34%
	<i>Locus Of Control</i>	1	0.34%
	Perilaku Disfungsional	1	0.34%
	Skeptisisme Profesional Auditor	7	2.40%
	Tekanan Waktu	3	1.00%
	Moderasi Integritas Auditor	2	0.70%
2017	Beban Kerja	1	0.34%
	Mediasi Kepuasan Kerja	1	0.34%
	<i>Gender</i>	1	0.34%
	Standar Audit	1	0.34%
2018	Moderasi Kompetensi	1	0.34%
	Moderasi <i>Moral Reasoning</i>	1	0.34%
	Kode Etik Profesi Akuntan Publik	1	0.34%
2019	Kecerdasan Spritual	2	0.7%
	Moderasi Fee Audit	1	0.34%
2020	Pengetahuan Auditor	1	0.34%
	Moderasi Skeptisisme Profesional Auditor	1	0.34%
2021	Kelangsungan Hidup Usaha	1	0.34%
	Bukti Audit	1	0.34%
	<i>Electronic Data Processing Audit</i>	1	0.34%
	<i>Audit Capacity Stress</i>	1	0.34%
	<i>Audit Delay</i>	1	0.34%
2022	Karakteristik Personal Auditor	1	0.34%

Sumber : Data yang diolah, 2023

V. KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, sejarah penelitian terdahulu mengenai kualitas audit yang telah ditelusuri oleh peneliti dimulai pada tahun 2007 yang dilakukan oleh Alim *et al.* yang berjudul pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Untuk indikator pengukuran kualitas audit dilihat dari persepsi auditor eksternal yang didapat oleh peneliti di mulai tahun 2007 hingga tahun 2022 memiliki bermacam variasi hal ini bisa dilihat pada tabel 2 yang dimana disesuaikan indikator ini selalu bertambah dengan fenomena yang akan dikaji oleh peneliti dari tahun ke tahun. Jumlah indikator penelitian yang telah digunakan selama 2007 hingga 2022 adalah 47 indikator pengukuran indikator pengukuran yang paling

banyak digunakan adalah indikator independensi dengan jumlah 47 penelitian atau sekitar 16% dari 88 jurnal dan dilanjutkan dengan indikator kompetensi dengan jumlah 36 peneliti atau sekitar 13.3% dari 88 jurnal. Penggunaan indikator pengukuran yang sama untuk kualitas audit belum tentu akan membuat hasil penelitian satu dengan penelitian yang lain menjadi sama. Sehingga akan timbul hasil penelitian yang tidak konsisten.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu, pertama unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Hanya terbatas pada penelitian persepsi auditor eksternal pada kualitas audit, sehingga peneliti hanya memerlukan penelitian terdahulu yang berketerkaitan dengan penelitian itu saja. 2). Metode penelitian ini menggunakan meta analisis, sehingga dilakukannya pemetaan mengenai unit analisis yang dipilih yaitu kualitas audit berdasarkan persepsi auditor berupa *state of the art* dan pengukurannya. Namun data yang diperoleh oleh peneliti hanya pada tahun 2007 hingga tahun 2022.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian, peneliti memberikan saran untuk perbaikan kepada peneliti selanjutnya, untuk menambahkan data yang akan digunakan pada analisis data berupa penelitian terdahulu tidak hanya jurnal tentang persepsi saja melainkan bisa juga dari skripsi, thesis, dan simposium dengan tahun yang lebih tua dari tahun yang didapat oleh peneliti, hingga tahun terbaru pada saat peneliti selanjutnya melakukan penelitian. Kepada pembaca, diharapkan untuk memberikan saran atas kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 1–13.
- Aisyah, E. A., & Sukirman. (2015). Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal AAJ*, 4(1), 1–11.
- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar*, 1–26.
- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol, 52–62.
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta). *Advance : Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116.
- Aqmarina, C. M., Ibrahim, N., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 310–319.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545–1574.
- Aris Wardana, M., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 948–976.

- Arisinta, O. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Tahun, XXIII*(3), 266–278.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Prive, 1*(1), 44–58.
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. *Jurnal Profita, 6*, 1–12.
- Cahyani, G., & Zulvia, D. (2019). Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Kota Padang. *Jurnal Pundi, 3*(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.127>
- Cahyani, P. A., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma, 4*(3), 194–204.
- Cisadani, S. F., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada kantor Akuntan Publik di Bandung. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6*(4), 3424–3432. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1143>
- Dewi, D. A. C., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1*(11), 197–210.
- Dewi, E. Y., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Kompetensi dan Moral Reasoning Memoderasi Pengaruh Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 23*, 240. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p10>
- Dianatasari, I. G. A. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 2*(1), 2396–2406.
- Dwimilten, E., & Riduwan, A. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4*(4), 1–20.
- Ejanrosl, V. S. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengalaman Kerja dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal Ekobistek, 6*(1), 156–163.
- Fatah, S., Mohammad, Nila Tristiarini, & Pandji, D. N. A. (2022). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). In *Accounting Cycle Journal E* (Vol. 3, Issue 2).
- Faturachman, T. A., & Nugraha, A. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1).
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner, 5*(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan,

- Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 41–58.
- Giovani, A. D. V., & Rosyada, D. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 217 – 231.
- Gunawan, L. D. (2012). Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektivitas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 44–48.
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Palembang). *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 29–40.
- Hakim, A. R., & Esfandari, A. Y. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 21–40.
- Halim, Abdul. (2018) auditing : *Auditing dasar-dasar audit laporan keuangan*. jilid 1 edisi revisi. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Handoyo, A. P. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 117–123.
- Hanjani, A., & Rahardja. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Harianja, T. G., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(1), 186–197.
- Hasmandra, C. N. D., & Nasaruddin, F. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Time Budget Pressure, Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 11–22.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. (Institut Akuntan Publik Indonesia,., Jakarta: salemba Empat
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA*, 4(1), 89–101.
- Julianto, I. K. A., Yadnyana, I. K., & Dharma, I. D. G. (2016). Pengaruh Audit Fee, Perencanaan Audit, dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4029–4056.
- Kamil, I., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 783–790.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. Diakses

- di<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan> tanggal 18 Januari 2023 pukul 09:30 WIB
- Kesimli, I. (2019). *External Auditing and Quality*. Singapore: Springer Nature Singapore.
- Kusuma, S. S., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–14.
- Latifah, S., Oktarozza, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 62–67.
- Malik, A. D. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar). *Jurnal Ekonomika*, XI(1), 1–13.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39–53.
- Mita, D. W. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Intervening di Kantor Akuntan Publik Baihaqi & Rekan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(2), 20–30.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslim, M., Rahim, S., Faisal, M., Pelu, A. R., & Pratiwi, A. (2020). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9–19.
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 367. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.424>
- Ningsih, A. . P. R. C., & S. Yaniartha, P. D. (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92–109.
- Ningtyas, W. A., & Aris, M. A. (2016). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Due Professional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se-Jawa Tengah dan DIY). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 2016.
- Nurfadillah, I., & Sugara, K. (2022). Pengaruh Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. *MDP Student Conference (MSC)*, 490–498.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jimea | Jurnal Ilmiah MEA*

(*Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*), 5(2), 312–331.

- Perwati, I., & Sutapa. (2016). Pengaruh Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 5, Issue 2).
- Pitaloka, Y., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1574–1603.
- Pramesti, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 616–645.
- Pramono, O., & Muatikawati, R. I. (2016). Pengaruh Locus of Control , Due Professional Care Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Integrity Toward Quality of Audit (Empirical Study on Public. *Jurnal Profitta Edisi Edisi 5*, 1–15.
- Pratama, I. M. I., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan Audit, dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 211–219.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada Kap Di Provinsi Bali). *Jurnal Kharisma*, 2(1), 1–11.
- Primaraharjo, B., & Handoko, J. (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1), 27–51.
- Purwanda, E., Emmatrya, D., & Harahap, A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, XIX(3), 357–369.
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Dan Tangerang Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 513–535. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.010>
- Putra, E., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah*, 3(1), 93–112.
- Putra, I. G. C. (2013). Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali Ditinjau Dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Himanika*, 2(2), 765–784.
- Putri, R. V. A., Ulum, I., & Anwar, A. S. H. (2015). Kualitas Audit: Sebuah Meta Analisis. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 731–740.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–

16.

- Rahmayani, M. W. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi Tahun*, 3(1), 259–278.
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS)-SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 432–442. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1514>
- Riswan. (2012). Pengaruh Independensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandar Lampung, Bandung, Dan Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 124–150.
- Rizal, N., & Liyundira, F. S. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(1), 45–52.
- Saputra, M. D., Hartaty, S., & Amri, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit *Jurnal Akuntanika*, 7(1), 28–39.
- Sari, C. W. A., & Novita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112–134.
- Sari, D. W., & Tiara, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi Auditor, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 12–26.
- Septayanti, N. K. D., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2058–2064.
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sidauruk, T. D., & Fatwa, A. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 4(1), 55–73.
- Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 651–666.
- Sinambela, E. A. & D. Darmawan. (2020). *Pengantar Teori Akuntansi*. Surabaya: Metromedia.

- Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2022). Peran Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Realible Accounting Journal*, 1(2), 8–15.
- Singgih, E. M., & Bawono, I. R. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di KAP “Big Four” Di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII, Universitas Jendral Sudirman Purwokerto*, 1–24.
- Sipayung, F. I., Situmorang, T. A. L., Laia, F., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 963–981.
- Situmorang, D. M., Erlina, & Satriawan, B. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1–14.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhitha, N. M. R., Putra, M. W., & Manuaba, M. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 2022–2056. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4713.34-39>
- Suryandari, N. N. A., & Endiana, I. D. M. (2021). Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 113–121.
- Suryawan, I. K. A. P., & Prianthara, I. B. T. (2021). Pengaruh Penerapan Electronic Data Processing Audit, Audit Capacity Stress, Dan Sikap Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(2), 155–166. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i2.3420>
- Suryo, M. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1325–1336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6757>
- Susilo, P. A., & Widayastuti, T. (2015). Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP*, 2(1), 65–77.
- Syarif, D., & Fitriyani, N. N. (2017). Pengaruh Etika Profesi Akuntan, Pengalaman Kerja, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada 16 Kantor Akuntan Publik di Bandung. *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(1), 65–81.
- Tandiontong, Mathius. (2022). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya (cetakan kedua)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Integritas Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39.
- Tresnawaty, N., & Kurniansyah, P. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 41–55.
- Trisyanto, A. (2020). Determinan Faktor Yang Berpengaruh Atas Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *ProBank*, 5(2), 266–278. <https://doi.org/10.36587/probank.v5i2.738>

-
- Wiranti, T., & Kusumadewi, R. K. A. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19 Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–13.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91–106.
- Wirawan, T. C. U., & Prasetyo, A. H. (2021). Faktor Determinan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 75–89. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.800>
- Wujarso, R., & Saprudin. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 98–110.
- Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1800–1807